

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Pengembangan media pembelajaran video animasi *Yuk Belajar Tajwid* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 3 Kediri menggunakan prosedur pengembangan ADDIE, karena model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis, praktis dan komprehensif. Terdapat persamaan antara temuan penelitian dengan teori yang dikembangkan oleh Khairunnisa, dkk (2023) bahwa model pengembangan ini memiliki keunggulan pada tahapan kerjanya yang sistematis, dan model ini juga praktis dan komprehensif karena mencakup rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar.<sup>73</sup>

Adapun langkah-langkah pengembangan dilakukan secara berurutan mulai dari analisis, kemudian lanjut ke tahap desain yang bertujuan untuk menentukan desain perencanaan pembuatan media, dan membuat instrumen angket validasi, serta angket peningkatan motivasi belajar. Kemudian dilanjutkan ke langkah pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan produk media video animasi dan meminta validasi dari validator ahli materi dan media guna mengetahui tingkat kelayakan. Setelah itu, lanjut ke tahap implementasi yaitu media diuji cobakan pada kelompok kecil dan besar disekolah. Kemudian tahap terakhir yaitu evaluasi yang

---

<sup>73</sup> Khairunnisa, dkk, *Multimedia (Teori dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan)*, 76-79.

dilakukan untuk memperbaiki produk, mengukur tingkat kelayakan dan efektifitas produk dari analisis hasil angket validasi ahli materi, ahli media, dan siswa.

Pengembangan media video animasi *Yuk Belajar Tajwid* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 3 Kediri juga diperoleh hasil kelayakan “sangat layak”. Peneliti memperoleh hasil validasi dari validator ahli materi dan media.

Diperoleh presentase skor validitas yang diberikan oleh validator ahli materi satu sebesar 99%, validator materi kedua sebesar 97%, dan validator ahli materi ketiga sebesar 91%, dengan kriteria “sangat layak”. Kemudian diperoleh presentase skor validitas yang diberikan oleh validator ahli media satu pada validasi pertama sebesar 75% dan validasi kedua sebesar 87%, serta diperoleh validator ahli media kedua sebesar 100%, dengan kriteria “sangat layak”.

Hal ini terdapat persamaan antara temuan penelitian dengan teori yang dikemukakan oleh Apriansyah (2020) bahwa media video animasi sangat layak digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>74</sup>

Selanjutnya, pengembangan media video animasi *Yuk Belajar Tajwid* “efektif” untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMAN 3 Kediri, hal ini diperoleh hasil nilai hasil angket *Pret-Test* (sebelum media diterapkan) dan *Pret-Test* (sesudah media diterapkan).

---

<sup>74</sup> Apriansyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. 18”

Dilihat dari hasil analisis angket sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan uji-t (*Paired t-test*) pada kelompok kecil diperoleh nilai sig. atau probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada kelompok besar menggunakan uji *Wicoxon* diperoleh nilai *Asym.sig (2 failed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya media video animasi *Yuk Belajar Tajwid* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas X SMAN 3 Kediri. Hasil tersebut didukung adanya perbedaan signifikan rata-rata motivasi belajar sebelum dan sesudah pemberian media video animasi *Yuk Belajar Tajwid* sebesar 0.000. Serta diperoleh dari hasil observasi bahwa siswa terlihat sangat tertarik, aktif, dan antusias dalam menyimak materi tajwid yang disajikan dalam produk media video animasi i *Yuk Belajar Tajwid*.

Hal ini terdapat persamaan antara temuan penelitian dengan teori yang dikemukakan oleh Sya'bina dkk (2020) bahwa penggunaan media video animasi valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>75</sup>

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini dapat memberi manfaat dalam pembelajaran, maka peneliti memberikan saran untuk mengoptimalkan pemanfaatan produk media video animasi

---

<sup>75</sup> Sya'bana, Anwar, and Wijaya, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik", 100.

*Yuk Belajar Tajwid* dengan sebaik-baiknya, dan dapat dikembangkan dengan materi lain.

## **2. Saran Diseminasi**

Peneliti memberikan saran diseminasi yaitu penyebaran produk pengembangan media video animasi *Yuk Belajar Tajwid* dapat digunakan dikelas atau pembelajaran mandiri karena produk media pada penelitian ini berbasis video jadi mudah disebarluaskan apabila luar subjek penelitian ingin menggunakan media ini, akan tetapi harus dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa, sehingga penyebaran produk tidak sia-sia.

## **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Peneliti berharap bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk media video animasi *Yuk Belajar Tajwid* dapat ditambahkan materi lainnya sesuai kebutuhan serta menambah kemenarikan desain media video, sehingga produk dihasilkan lebih menarik dan komprehensif, karena produk ini hanya memuat materi tajwid Hukum bacaan Nun Sukun atau Tanwin, Hukum Mim Sukum, Hukum Qolqolah, Hukum Lam Ta'rif, dan Hukum Mad.